



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (16 November 2017) ditutup menguat sebesar +65.59 poin atau +1.09% ke level 6,037.90 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.13 triliun.

Today Recommendation

Aksi *short covering* dimotori saham rokok, tambang batubara, bank, industri dasar, dan konstruksi setelah IHSG, turun empat hari berturut-turut, menjadi faktor IHSG naik +1.1% dihari Kamis tetapi disertai aksi jual asing sebesar Rp-985.8 miliar dihari Kamis sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-28.05 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-56.85 triliun atau turun sangat tajam sekitar -197.4% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Jumat ini IHSG kami perkirakan akan melanjutkan kenaikan terbatas seiring naiknya EIDO +1.85%, DJIA +0.8%, Timah +0.08% ditengah kembali jatuhnya Nikel -2.91%, *Oil* -0.33%, dan *Coal* -0.82% serta untuk ketiga kalinya, Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan kredit perbankan pada tahun ini. Sebelumnya Bank Sentral memperkirakan ada pertumbuhan kredit perbankan di kisaran 10%-12%, kemudian diturunkan dikisaran 8%-10% dan terakhir diturunkan lagi di kisaran 8%.

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) mencetak pendapatan sebesar Rp3.81 triliun hingga periode 30 September 2017 naik +36% dibandingkan pendapatan Rp3.45 triliun di periode sama tahun 2016. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp27.95 miliar meningkat dari laba Rp5.18 miliar hingga periode September tahun lalu.

BUY: BRPT, SRIL, BBCA, BMRI, BBNI, ADHI, WSKT, WSBP, ITMG, HRUM, INDY, UNTR, ASII, UNVR, PGAS, AKRA, CPIN, GGRM, HMSP, SMGR, SMRA, CTRA, ICBP, JSMR, TLKM

BOW: TPIA, TOTL, PPRO, JPFA, APLN, PTPP, WTON, BSDE, ISAT, PWON, PTBA, MDLN, INDF, SIMP, LSIP, SSMS, EXCL, TINS, INTP, AALI

SELL: INCO

Market Movers (17/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,509 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 367 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 187 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,037.90	344.32
+65.59 (+1.09%)	+4.21 (+1.24%)

16/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -698.76
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -27,743.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,447
Value (billion Rp)	7,129
Market Cap.	6,679
Average PE	12.8
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,535
	-5 (-0.04%)
IHSG Daily Range	6,014 - 6,066
USD/IDR Daily Range	13,510 - 13,590

GLOBAL MARKET (16/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,458.36	+187.08	+0.80
NASDAQ	6,793.29	+87.08	+1.30
NIKKEI	22,351.12	+322.80	+1.47
HSEI	29,018.76	+167.07	+0.58
STI	3,341.30	-27.40	-0.81

COMMODITIES PRICE (16/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	55.15	-0.18	-0.33
Batubara US/ton	93.95	+0.10	+0.11
Emas US/oz	1,278.40	-0.20	-0.02
Nikel US/ton	11,350.00	-340.00	-2.91
Timah US/ton	19,350.00	+15.00	+0.08
Copper US/Pound	3.05	+0.0065	+0.21
CPO RM/ Mton	2,738.00	+6.00	+0.22

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). PT Wika Serang Panimbang, perusahaan milik Perseroan, memperoleh pinjaman sindikasi untuk dana talangan tanah senilai Rp894 miliar dari PT Bank Mandiri (BMRI) dan PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Selain selaku kreditur, dalam transaksi ini, Bank Mandiri dan BNI juga bertindak sebagai joint mandated lead arranger and bookrunner (JMLAB). Ketentuan yang termasuk di dalam perjanjian kredit tersebut antara lain jangka waktu kredit yang diberikan selama 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, kredit dana talangan tanah tersebut mendapat penjaminan oleh PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) serta pengembalian atas kredit tersebut dianggarkan oleh pemerintah melalui Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara.

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp6.03 triliun pada 2018 atau tumbuh 10% dibandingkan target penjualan sepanjang 2017. Tahun 2017 ini perseroan menargetkan mampu meraih penjualan Rp5.48 triliun dimana hingga September 2017 perusahaan makanan cepat saji ini baru mampu meraih penjualan Rp3.89 triliun dengan laba Rp104.60 miliar. Perseroan juga menargetkan bisa membuka 35 gerai baru dan 20 KFC Box pada tahun depan. Sementara itu jumlah gerai perseroan hingga September 2017 mencapai 599 gerai atau tumbuh 24 gerai dibandingkan jumlah gerai hingga akhir 2016 yang sebanyak 566 gerai.

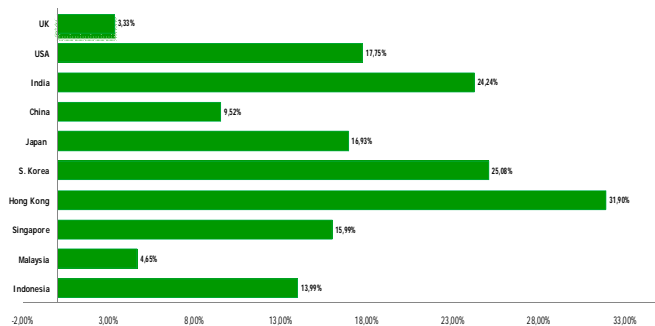
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Perseroan berniat menjual maksimal 700.000 saham hasil pembelian kembali atau *buyback*. Waktu pelaksanaan pengalihan ditetapkan paling cepat 14 hari terhitung sejak pengumuman ini. Perseroan telah membuka tenggat waktu *buyback* sejak 2015. Sejak saat itu, perusahaan tercatat dua kali melakukan *buyback*. *Buyback* pertama dilakukan pada 2 September 2015 atas 500.000 saham dengan nilai transaksi Rp 539,58 juta. Transaksi kedua dilakukan pada 28 September 2015. *Buyback* dilakukan atas 200.000 saham dengan nilai pembelian Rp 227,63. Total dana yang dikeluarkan Rp 767,2 juta. Rata-rata harga *buyback* saham ROTI berada pada level Rp 1.096 per saham. Perseroan tidak akan menjual kembali saham hasil *buyback* itu di bawah harga rata-rata *buyback*.

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Perseroan akan merestrukturisasi utang senilai US\$ 289,9 juta atau setara dengan Rp 3,92 triliun termasuk bunga dan denda dengan skema *debt to equity swap*. Perseroan akan menerbitkan 2,52 miliar waran. Setiap waran memberikan hak atas sepuluh saham ELTY dengan nilai masing-masing Rp 100. Itu merupakan salah satu skema restrukturisasi utang. Restrukturisasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Sehingga, investor mengambil sikap *wait and see* apakah restrukturisasi itu akan memberikan efek positif terhadap kinerja perusahaan atau tidak. Berdasarkan instruksi bersama, pada 24 Agustus 2017 Perseroan menjual sebagian dari saham yang digadaikan tersebut, yakni sejumlah 190,94 juta saham untuk membayar biaya yang dikeluarkan pemegang obligasi sehubungan dengan proses restrukturisasi. Selisih inilah yang menimbulkan perbedaan antara jumlah saham Prima Bisnis Utama dalam JGLE dengan jumlah saham yang akan diserahkan dalam proses restrukturisasi. Kuartal III-2017, Perseramp membukukan rugi bersih RP 17,36 miliar. Periode yang sama tahun sebelumnya, Perseroan hanya mencetak laba bersih Rp 8,31 miliar.

PT Hotel Mandarin Regency Tbk (HOME). Perseroan mulai menyiapkan ekspansi tahun depan, salah satunya dengan cara merenovasi hotel yang dimiliki Perseroan di Batam. Menurut Perseroan renovasi ini cukup *urgent* lantaran banyak persaingan yang terjadi di wilayah sekitar hotel tersebut. Untuk belanja modal Perseroan anggarkan Rp 28 miliar. Dengan capex tersebut, Perseroan akan berupaya merenovasi hotel milik perseroan. Untuk mendanai ekspansi itu, Perseroan berencana mengalihkan pinjaman investasi dari PT TEZ Finance kepada PT Bank Maspion dan menambah pinjaman sebesar Rp 28 miliar. Dana tersebut untuk renovasi gedung utama hotel. Pinjaman ini kemungkinan akan dilaksanakan dalam waktu dekat dengan tingkat bunga 11,25%. Hingga kuartal III-2017, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp 47,28 miliar atau naik sebesar 14,32% dibandingkan pendapatan periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil keluar dari kerugian dengan mencatatkan laba sebesar Rp 18,5 miliar per September 2017.

PT Timah Tbk (TINS). Sebanyak 4,84 miliar saham seri B Perseroan yang dimiliki Negara Republik Indonesia akan dialihkan ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Pengalihan saham ini akan mengakibatkan status Perusahaan sebagai perseroan berubah menjadi non-perseroan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam tersebut, sebanyak 4,84 miliar saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan, akan dialihkan ke Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibatnya, 65% saham seri B TINS akan dimiliki Inalum dan 35% lainnya dimiliki publik. Saham seri A Perseroan masih menjadi milik Negara Republik Indonesia. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, Perseroan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. Dari aturan tersebut, antara lain Perseroan tetap dapat melaksanakan penugasan pemerintah atau pelayanan umum. Selain itu, terhadap Perseroan masih berlaku kebijakan khusus Negara dan/atau pemerintah, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	13.99%
KLSE	Malaysia	4.65%
STI	Singapore	15.99%
Hang Seng	Hong Kong	31.90%
Kospi KS11	S. Korea	25.08%
Nikkei 225	Japan	16.93%
SSE Comp	China	9.52%
S&P Sensex	India	24.24%
DJIA	USA	17.75%
FTSE 100	UK	3.33%
All Ordinaries	Australia	5.32%

Monday, 13 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Gov Kuroda Speaks
- China : Industrial Production y/y

CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

Tuesday, 14 November 2017

- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Mortgage Delinquencies

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

Wednesday, 15 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

Thursday, 16 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks

CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

Friday, 17 November 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,206	14.3	TLKM	622	8.7	PTSN	62	34.4	DPNS	-48	-12.6
RIMO	1,013	12.0	LPCK	490	6.9	HOME	14	14.1	CANI	-38	-11.9
BKSL	786	9.3	BBRI	338	4.7	ARII	100	11.8	BTEK	-17	-11.4
IIKP	448	5.3	BBCA	316	4.4	BULL	55	10.2	KONI	-38	-11.2
BUMI	440	5.2	BMRI	293	4.1	RODA	16	9.5	INCI	-40	-9.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2170	20	2115	2205	BUY	BSDE	1635	-5	1593	1683	BOW
TPIA	28250	-250	27888	28863	BOW	PPRO	204	-2	196	214	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2750	0	2660	2840	BOW
INDY	2880	160	2485	3115	BUY	PWON	625	0	603	648	BOW
JSMR	6450	25	6325	6550	BUY	SMRA	940	10	913	958	BUY
TLKM	4200	70	4045	4285	BUY	WIKA	1970	-10	1923	2028	BOW
PERTANIAN						WSKT	2150	10	2055	2235	BUY
AALI	14500	0	14388	14613	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1485	-10	1460	1520	BOW	ASII	8250	75	8025	8400	BUY
SSMS	1485	0	1470	1500	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	540	-5	513	573	BOW
ADRO	1755	20	1648	1843	BUY	BBCA	21025	0	20650	21400	BOW
ITMG	20450	450	18913	21538	BUY	BBNI	7875	200	7325	8225	BUY
MEDC	855	55	730	925	BUY	BBRI	3210	70	3040	3310	BUY
PTBA	11125	-100	10688	11663	BOW	BBTN	2940	-30	2880	3030	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	700	0	678	723	BOW
GGRM	81000	4050	72675	85275	BUY	BMRI	7100	125	6738	7338	BUY
INDF	7750	-125	7588	8038	BOW	BNII	300	0	294	306	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1235	-5	1215	1260	BOW
BHIT	96	-1	94	100	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	590	-15	560	635	BOW	AKRA	7025	100	6563	7388	BUY
MNCN	1460	20	1375	1525	BUY	LINK	4950	0	4860	5040	BOW
BABP	52	1	49	55	BUY	MAPI	6525	0	6300	6750	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	UNTR	33200	500	31788	34113	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1280	0	1280	1280	BOW						
MSKY	950	5	910	985	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.